

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Appendisitis merupakan penyebab paling umum sakit perut akut yang memerlukan intervensi bedah. Penyebab appendisitis tidak jelas dan mekanisme pathogenesis terus diperdebatkan, karena appendicitis merupakan salah satu masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat secara umum, yang tatalaksananya dengan cara apendektomi, sehingga penggunaan antibiotic profilaksis pada pasien bedah apendisitis memerlukan perhatian khusus, karena masih tingginya kemungkinan timbul infeksi pada bedah, yaitu 5-10% (Departemen/SMF ilmu bedah, 2009).

Appendisitis dapat terjadi pada setiap usia, perbandingan antara pria dan wanita mempunyai kemungkinan yang sama untuk menderita penyakit ini. Namun penyakit ini paling sering dijumpai pada dewasa muda antara umur 10-30 tahun. Satu dari 15 orang pernah menderita appendisitis dalam hidupnya. Insiden tertinggi terdapat pada laki-laki usia 10-14 tahun dan wanita yang berusia 15-19 tahun. Laki-laki lebih banyak menderita appendisitis dari pada wanita pada usia pubertas dan pada usia 25 tahun. Appendisitis jarang terjadi pada bayi dan anak-anak dibawah 2 tahun. (Smeltzer, 2002)

Tanda dan gejala awal appendik akan ditemukan nyeri atau rasa tidak enak di sekitar umbilicus berlangsung antara 1-2 hari. Dalam beberapa jam nyeri bergeser ke kuadran kanan bawah (titik mc burney) dengan disertai mual, anoreksia dan muntah (Lindseth, 2006).

Komplikasi utama apendisitis adalah perforasi appendiks yang dapat berkembang menjadi abses, peritonitis bahkan shock dan perforasi. Insiden perforasi adalah 10% sampai 32%. Insiden lebih tinggi pada anak kecil dan lansia. Perforasi terjadi secara umum 24 jam pertama setelah awitan nyeri. Angka kematian yang timbul akibat terjadinya perforasi adalah 10-15% dari kasus yang ada, sedangkan angka kematian pasien apendisitis akut adalah 0,2%-0,8%. Yang berhubungan dengan komplikasi penyakitnya dari pada akibat intervensi tindakan (Sjamsuhidayat, 2005).

Peran perawat terhadap pasien dengan luka yang tidak kunjung sembuh akibat memiliki riwayat diabetes mellitus adalah menyediakan informasi yang cukup dalam perawatan mandiri, meliputi mempelajari cara untuk mengganti pembalut, memahami proses penyakit yang mendasari luka, dan mengetahui bagaimana kembali kepekerjaan atau aktivitas tanpa meningkatkan risiko ketidaksembuhan. (Joyce, 2014)

Angka kejadian appendiktomy di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dari tahun 2016 sebesar 99 orang yang melakukan operasi appendiktomi akibat dari appendisitis. Sehingga appendisitis termasuk yang banyak di alami dan masih sering terjadi.

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil topik dalam Studi Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Tn.S dengan Post Operasi Appendiktomy Hari Ke 4 dengan Riwayat Diabetes Mellitus di Bangsal Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta"

B. TUJUAN PENULISAN

1. Tujuan umum

Mampu memberika asuhan keperawatan pada Tn.S dengan appendisitis di ruang Arafah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian status kesehatan pada Tn.S dengan masalah appendisitis melalui pendekatan proses keperawatan.
- b. Mampu merumuskan diagnosa yang muncul pada Tn.S dengan masalah appendisitis.
- c. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan diagnosa yang muncul pada Tn.S dengan masalah appendisitis.
- d. Mampu mengimplementasikan asuhan keperawatan.
- e. Mampu melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan pada Tn.S dengan masalah appendisitis.
- f. Mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan yang benar pada Tn.S dengan masalah appendisitis.

C. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi Penulis

Laporan studi kasus ini di harapkan dapat menambah pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif pada pasien dengan post operasi appendiktomi.

2. Bagi institusi

Laporan studi kasus ini diharapkan dapat menjadi penambahan referensi dan perbandingan pembuatan laporan tugas akhir selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Stikes Muhammadiyah Klaten.

3. Bagi masyarakat

Masyarakat mampu memahami tentang penyakit appendiksitis sehingga mampu untuk mencari pelayanan kesehatan yang tepat.

4. Bagi klien

Klien memahami tentang penyakitnya dan mampu memahami proses keperawatan sehingga taat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan dalam proses penyembuhan.

D. METODOLOGI PENULISAN

Karya tulis ini berbentuk studi kasus, adapun pengambilan kasus dilakukan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat

Pengambilan kasus dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mulai tanggal 20 maret 2017 sampai 23 maret 2017.

2. Teknik pengambilan data

Pengumpulan data menggunakan instrument yang menggunakan teori yang menggunakan teori perkembangan keperawatan. Adapun metode yang di gunakan dalam pengumpulan data :

a. Anamnesa

Metode ini merupakan salah satu metode dengan wawancara yang di tujukan pada pasien dan keluarga untuk memperoleh informasi secara subjektif, yang meliputi : Identitas pasien, Riwayat penyakit sekarang, Riwayat penyakit dahulu, Riwayat penyakit keluarga, Riwayat psikososial, Pola persepsi dan tata laksana hidup sehat, Pola persepsi konsep diri, Pola persepsi kognitif, Pola penanggulangan stres, Pola tata nilai dan keyakinan.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe yang mendapatkan data secara obyektif dari pasien, di mana dalam pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis meliputi :

1) Inspeksi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara melihat tubuh yang diperiksa melalui indra penglihatan.

2) Palpasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan dengan cara menekan bagian tubuh pasien untuk mengetahui adanya kelainan.

3) Perkusi

Adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan mengetuk bagian tubuh dengan menggunakan tangan atau alat untuk mengetahui kondisi kesehatan yang berkaitan dengan tubuh pasien.

4) Auskultasi

Adalah pemeriksaan fisik yang dilakukan melalui pendengaran,, dengan menggunakan stetoskop.

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui catatan perkembangan pasien, hasil pemeriksaan penunjang, serta mengetahui instruksi atau catatan, yang dituliskan dokter yang berhubungan dengan keadaan pasien.

d. Studi pustaka

Studi pustaka ini dengan cara buku yang berhubungan dengan apendisitis dengan landasan teori referensi dalam melakukan asuhan keperawatan.

e. Diskusi

Penulis mengadakan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing dan teman-teman

f. Observasi

Penulis melakukan observasi dan keperawatan pada pasien selama 4 hari.